

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Gender Sebagai Moderasi

Chyndi Dwi Nofianti¹⁾, Aisha Hanif ^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: aishahanif@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of investment knowledge and motivation on Generation Z's investment interest during the Covid-19 pandemic, and to determine whether gender strengthens or weakens investment knowledge and motivation on Generation Z's investment interest during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative research. The data source used is in the form of primary data, which is obtained from distributing questionnaires. The population and sample in this study were students of the Accounting Study Program, Faculty of Business, Law and Social Sciences at the Muhammadiyah University of Sidoarjo, with a total sample of 255 students. The data analysis technique used the Structural Equation Model (SEM) approach with the help of Smart PLS3 software. The results showed that investment knowledge and motivation had a significantly positive effect on investment interest. Meanwhile, gender is not able to strengthen investment knowledge and motivation towards investment interest.*

Keywords - investment knowledge, motivation, gender, investment interest

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi Generasi Z pada masa pandemi Covid-19, serta untuk mengetahui gender memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi Generasi Z pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer, yang didapatkan dari penyebaran kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan jumlah sampel sebanyak 255 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan software Smart PLS3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat investasi. Sedangkan gender tidak mampu memperkuat pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi.*

Kata Kunci - pengetahuan investasi, motivasi, gender, minat investasi

I. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China. Di penghujung tahun 2019, virus terus berkembang dan mulai menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada 2 Maret 2020, pemerintah pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 di Indonesia hingga 31 Maret 2020, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Darurat Kesehatan Masyarakat. Namun seiring dengan adanya pandemi Covid-19, masyarakat digiring untuk beraktivitas secara normal di tengah serangan virus. Karena kebutuhan tersebut, banyak platform digital yang mulai bermunculan dengan menawarkan berbagai kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan segala sesuatu secara online. Salah satu kemudahan yang diberikan adalah mempermudah masyarakat untuk berinvestasi dan mengedukasi penggunaannya tentang pengetahuan dasar dalam berinvestasi. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia merilis perekonomian Indonesia terus membaik di masa pandemi Covid-19. Pada triwulan III 2021, perekonomian Indonesia tumbuh positif sebesar 3,15% (y-to-y) atau 1,55% (q-to-q).

Investasi atau disebut juga dengan penanaman modal merupakan komponen yang menentukan tingkat pengeluaran suatu negara dalam pembangunan ekonomi. Investasi erat kaitannya dengan aktivitas yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan memanfaatkan aset yang dimiliki di masa sekarang [1]. Investasi adalah tindakan menunda konsumsi saat ini dengan jumlah tertentu dalam beberapa waktu dari aset efisien yang dilakukan investor, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan serta lebih baik daripada dikonsumsi saat ini [2]. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI) pada akhir bulan November tahun 2021 mencatat jumlah investor pasar modal naik 84,28% dari tahun 2020 menjadi 7.151.318 single investor identification (SID), jumlah investor Reksa Dana meningkat 104,77% dari tahun 2020 menjadi 8.502.449 single investor identification (SID), dan jumlah investor Surat Berharga Negara meningkat 30,93% dari tahun 2020 menjadi 602.753 single investor identification (SID). Meningkatnya minat investasi menunjukkan

bahwa masyarakat di Indonesia mulai menyadari pentingnya melakukan investasi, dimana hal tersebut menjadi penguat negara dalam mensukseskan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI).

Generasi Z digolongkan sebagai generasi yang lahir tahun 1997-2012 dengan perkiraan usia sekarang antara 8-23 tahun, proporsi generasi Z yang tercatat di sebanyak 27,94% dari total populasi Indonesia yaitu sebesar 74,93 juta jiwa [3]. Bila dilihat dari rentan usia maka sebagian dari generasi Z merupakan generasi yang baru memasuki dunia kerja, hal tersebut mendukung keikutsertaan generasi Z dalam melakukan investasi. Pada akhir bulan November tahun 2021 jumlah investor dengan rentan usia 17-30 tahun sebesar 59,81% [4]. Besarnya presentase Generasi Z dalam usia produktif yang akrab dengan teknologi canggih dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui investasi.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat investasi, salah satunya pengetahuan terhadap investasi. Dalam hal ini, merupakan suatu bentuk dari minat investasi. Minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri sendiri maupun dari faktor eksternal seperti lingkungan sekitar, lingkungan keluarga dan kondisi ekonomi [5]. Dalam melakukan investasi diperlukan keberanian dalam mengambil keputusan, serta dapat menganalisis saham mana yang akan berjalan sesuai dengan tujuan investasi. Pengetahuan dasar tentang investasi merupakan hal yang penting untuk diketahui calon investor. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya praktik investasi bodong, budaya masyarakat Indonesia yang suka ikut-ikutan, dan resiko kerugian.

Motivasi seringkali timbul dari dalam diri atau datang dari orang lain yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang dimaksudkan [6]. Motivasi merupakan hal yang berpengaruh bagi investor. Tinggi rendahnya minat investasi dapat diperoleh dari tinggi rendahnya motivasi yang datang dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar, semakin tinggi tingkat motivasi investasi yang dimiliki seseorang maka akan menumbuhkan minat investasi yang tinggi pula dalam dirinya.

Gender dalam budaya timur menjadi faktor pembatas perempuan dalam melakukan berbagai hal, dari perspektif masyarakat status perempuan umumnya dianggap lebih rendah daripada laki-laki sehingga seringkali perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan berbagai hal. Secara umum *gender* menciptakan perbedaan peran, tanggung jawab, fungsi bahkan ruang dimana manusia beraktivitas. *Gender* diartikan sebagai hasil dari proses konstruksi sosial budaya yang tertanam melalui proses sosialisasi dari generasi ke generasi yang mengakibatkan perbedaan peran, fungsi, status, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan [7]. Perbedaan yang ada tentunya sedikit banyak akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, serta minat terhadap sesuatu. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan *Gender* Sebagai Moderasi”.

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah teori yang dapat memprediksi niat seseorang untuk bertindak. Merujuk pada TRA, *behavioral intention* merupakan fungsi dari sikap dan norma subyektif terhadap perilaku [8]. Teori perilaku terencana dan teori tindakan beralasan berguna untuk mengidentifikasi bagaimana dan di mana mengarahkan strategi untuk perubahan perilaku dan menjelaskan setiap aspek penting dari beberapa perilaku manusia [8]. Teori tindakan beralasan menjelaskan bahwa minat perilaku dan perilaku adalah dua hal yang berbeda. Minat atau niat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu, sedangkan perilaku adalah tindakan nyata yang dilakukan individu [9].

Menurut [8], teori perilaku terencana dan teori tindakan beralasan memiliki beberapa keterbatasan dalam memperkirakan perilaku, yaitu luasnya faktor yang mempengaruhi niat. Penelitian empiris menunjukkan bahwa teori perilaku terencana hanya dapat menjelaskan 40% varian perilaku. Teori tindakan beralasan, menerapkan teori dengan perbedaan waktu kesenjangan, membuat hasil yang tidak akurat dan perilaku individu yang berubah dari waktu ke waktu. Dari keterbatasan tersebut, teori perilaku terencana dan teori tindakan beralasan tidak dapat sepenuhnya memprediksi perilaku setiap individu karena individu tertentu tidak melakukan tindakan sesuai dengan kriteria yang ditentukan di awal.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori perilaku terencana berjalan berdasarkan asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang berpikir rasional dan sistemik, dimana seseorang akan memikirkan implikasi dari tindakannya sebelum memutuskan untuk bertindak. Teori perilaku terencana menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku dapat memperkirakan suatu tindakan, dengan mempertimbangkan norma subjektif dan mengukur kendali persepsi perilaku seseorang. Berdasarkan teori perilaku terencana, niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*control of perceptual behavior*) [10]. Teori perilaku terencana menyatakan bahwa manusia dapat bertindak sesuai dengan niat dan persepsi kontrol yang dipengaruhi oleh perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku [11]. Seseorang yang berniat berinvestasi

mendapat dukungan dari lingkungan sekitar dan memiliki persepsi investasi yang tidak ada hambatan dalam berinvestasi. Niat seseorang akan semakin tinggi untuk berinvestasi.

Pengetahuan Investasi

Menurut [12], pengetahuan adalah unsur yang mengisi alam akal dan jiwa seseorang secara sadar, yang secara nyata terkandung dalam otaknya. Bagi seorang investor, pengetahuan dalam berinvestasi sangatlah penting; dengan pengetahuan yang mumpuni, seorang investor dapat mengelola risiko yang ada sebagai peluang untuk mengurangi dampak kerugian yang akan terjadi saat melakukan investasi [13]. Pengetahuan investasi sering diartikan sebagai dasar pemikiran dan tolak ukur individu dalam berinvestasi, yang berisi rangkuman teoritis mengenai risiko, return, dan manfaat lainnya [5]. Dengan pengetahuan investasi yang mumpuni, investor dapat menemukan investasi yang paling menguntungkan. Oleh karena itu, pengetahuan investasi cukup penting bagi investor dan calon investor.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Motivasi

Motivasi diambil dari kata motif, suatu kekuatan dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang bertindak atau berbuat sesuatu. Motivasi adalah Motivasi dasar yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku. Didesain untuk mencapai tujuan tertentu yang memiliki indikator berupa keinginan dan hasrat untuk melakukan aktivitas, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan aktivitas, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghargaan terhadap diri sendiri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik [14]. Menurut [15], [12], dan [6] motivasi investasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah suatu dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk bertindak berinvestasi.

H2 : Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Minat Investasi

Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, dalam hal sesuatu itu merupakan investasi. Minat investasi adalah keinginan untuk mempelajari jenis investasi, mulai dari kelebihan, kelemahan, kinerja investasi, dan sebagainya [6]. Minat investasi merupakan minat yang kuat dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang [12]. Minat erat kaitannya dengan minat individu terhadap sesuatu, dimana minat merupakan salah satu alasan individu melakukan sesuatu yang bersifat pribadi. Akan tetapi lingkungan dan orang sekitar dapat mempengaruhi minat, sehingga minat harus dikembangkan untuk mencapai tujuan awal yang diinginkan [5]. Dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

H3: *Gender* memperkuat pengetahuan investasi kepentingan investasi

Gender

Gender adalah perbedaan yang dikonstruksi secara sosial dan budaya antara laki-laki dan perempuan terkait dengan peran, perilaku, dan sifat yang dianggap layak dipertukarkan antara laki-laki dan perempuan [16]. Menurut teori nurture, *Gender* adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki dari hasil konstruksi sosial budaya yang mengakibatkan perbedaan peran dan tugas. Menurut teori nature, *Gender* adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang bersifat kodrati, sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal [17]. Peran *gender* adalah apa yang seharusnya, pantas, dan tidak pantas dilakukan oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai, budaya, dan norma masyarakat [16]. Sedangkan peran *gender* terbagi menjadi tiga, (1) peran produktif sering disebut dengan peran sektor publik, yaitu peran yang dilakukan oleh seseorang mengenai pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, (2) peran reproduksi. , juga dikenal sebagai peran sektor domestik, adalah peran yang dilakukan seseorang untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sumber daya manusia dan pekerjaan rumah tangga, (3) peran sosial adalah peran yang dilakukan seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

H4: *Gender* memperkuat Motivasi terhadap minat investasi

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal, dimana penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil dari sebab akibat antar variabel dengan penggunaan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan diambil secara langsung yaitu berupa data primer. Teknik pengambilan data yang digunakan dengan pembagian kuesioner langsung kepada responden, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Dalam pengujian hipotesis data primer yang diperoleh kemudian diolah menggunakan software pengolahan data *Partial Least Square* (PLS) yang dioperasikan melalui *software Smart PLS* 3.

Lokasi Penelitian

Peneliti memilih responden dari mahasiswa Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beralamat di Jl. Majapahit No. 666B, Sidowayah, Celep, Sidoarjo, Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sedangkan sampel yang dipilih oleh peneliti merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan metode penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan presentase kelonggaran sebesar 5%, maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan perhitungan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{703}{1+703(0,05)^2} = 254,941$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas maka jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 254,941 responden, namun peneliti membulatkan hasil perhitungan tersebut menjadi 255 responden.

Jenis dan Sumber Data

Peneliti memilih menggunakan data primer pada penelitian kali ini, data primer merupakan data yang khusus dikumpulkan secara langsung dari sumber asli untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan. Data primer yang digunakan merupakan hasil yang didapatkan dari kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis angket tertutup dimana responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Peneliti memilih menggunakan skala likert dalam pengukuran data kuisioner, dimana setiap angka yang digunakan mengartikan hasil positif sampai negatif. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) titik skala likert.

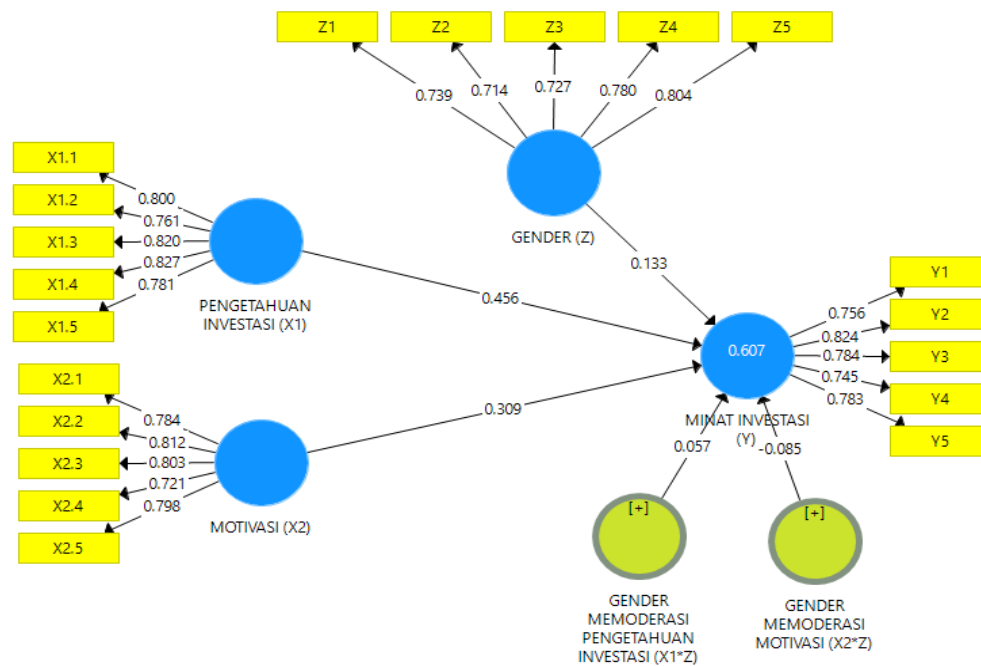
Teknik Analisis Data

Peneliti memilih menggunakan teknik analisis data dalam pengujian hipotesis dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan software pengolahan data *Partial Least Square* (PLS) yang dioperasikan melalui *software Smart PLS3*. *Structural Equation Model* (SEM) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis persamaan jalur, dimana SEM dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang sulit terukur secara bersamaan. *Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu alat analisis yang baik untuk menguji hasil penelitian dari penggunaan metode analisis regresi berganda dengan variabel moderasi yang menggunakan data primer, hal tersebut karena *Partial Least Square* (PLS) dianggap bersifat lebih kebal akan adanya perubahan data, saat ditambahkannya sampel baru yang diambil dari total populasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada outer model dan inner model [18] sebagai berikut :

1. *Rule Of Thumb Evaluasi Model* (Outer Model), dalam uji pengukuran *Partial Least Square* (PLS) data akan diuji secara validitas internal dan reliabilitas, dimana pada analisa outer model akan mendefinisikan setiap indikator-indikator yang dipergunakan dengan variabel latennya.
2. *Rule Of Thumb Evaluasi Model Structural* (Inner Model), digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten yang berdasarkan pada *substantive theory*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi yang dimoderasi oleh *gender* pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengujian Hipotesis dapat dilakukan dengan melihat gambar output dan nilai yang tertera pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Hasil Output PLS Algorithm

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat investasi (Y), sejalan dengan motivasi (X2) yang juga memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap minat investasi (Y). Sedangkan *gender* (Z) tidak mampu memperkuat pengetahuan investasi (X1) terhadap minat investasi (Y), serta *gender* (Z) juga tidak mampu memperkuat motivasi (X2) terhadap minat investasi (Y). Berikut merupakan koefisien jalur dari pengujian PLS *bootstrapping* yang memiliki hasil seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
1	Gender (Z) -> Minat Investasi (Y)	0,133	0,147	0,061	2,166	0,031
2	Gender Memoderasi Motivasi (X2*Z) -> Minat Investasi (Y)	-0,085	-0,081	0,063	1,346	0,179
3	Gender Memoderasi Pengetahuan Investasi (X1*Z) -> Minat Investasi (Y)	0,057	0,061	0,057	1,001	0,317
4	Motivasi (X2) -> Minat Investasi (Y)	0,309	0,298	0,065	4,769	0,000
5	Pengetahuan Investasi (X1) -> Minat Investasi (Y)	0,456	0,461	0,068	6,668	0,000

Berdasarkan hasil klasifikasi koefisien jalur pada table diatas, dapat terlihat jalur yang membentuk hipotesis penelitian beserta dengan besaran dan juga tingkat signifikansinya. Dapat diketahui bahwa kriteria pengujian menyebutkan, jika nilai T-Statistik > nilai T-Tabel maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen pada setiap hipotesis yang telah dipakai dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

A. Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji analisis menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi, semakin tinggi pengetahuan investasi akan membuat seseorang semakin tertarik untuk berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi merupakan hal yang penting untuk diketahui calon investor, dengan pengetahuan investasi yang mumpuni, investor dapat menemukan investasi yang paling menguntungkan, menghindari terjadinya praktik investasi bodong, budaya masyarakat Indonesia yang suka ikut-ikutan, dan resiko kerugian maka dari itu pengetahuan investasi cukup penting bagi investor maupun bagi calon investor.

B. Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji analisis menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi, dimana dengan tinggat motivasi yang tinggi akan meningkatkan minat dalam berinvestasi. Motivasi investasi merupakan sebuah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan untuk berinvestasi. Tinggi rendahnya Minat Investasi dapat diperoleh dari tinggi rendahnya Motivasi yang datang dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar, semakin tinggi tingkat Motivasi investasi yang dimiliki seseorang maka akan menumbuhkan Minat Investasi yang tinggi pula dalam dirinya.

C. Gender Memperkuat Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji analisis menyatakan bahwa *gender* (Z) tidak mampu memperkuat pengetahuan investasi (X1) terhadap minat investasi (Y). *Gender* diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status, tanggungjawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan (konstruksi) sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari generasi ke generasi berikutnya [7]. Perbedaan yang ada tentunya sedikit banyak akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan mereka. *gender* pada dasarnya merupakan konstruksi yang dibentuk, disosialisasikan, diperkuat, dan dilegitimasi secara sosial budaya. Sedangkan kesetaraan *gender* merupakan realisasi kesamaan kondisi bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan ikut andil dalam pembangunan, politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan, dan keamanan dalam menikmati hasil pembangunan [19]. Penelitian ini menghasilkan bahwa *gender* tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Dimana dengan pemahaman kesetaraan *gender* yang baik, akan membantu perempuan maupun laki-laki untuk mendapatkan hak serta kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi.

D. Gender Memperkuat Motivasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji analisis menyatakan bahwa *gender* (Z) tidak mampu memperkuat motivasi (X2) terhadap minat investasi (Y). *Gender* diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status, tanggungjawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan (konstruksi) sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari generasi ke generasi berikutnya [7]. Kesetaraan *gender* merupakan kondisi dimana perempuan dan laki-laki menikmati status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh hak-hak asasi dan potensinya bagi pembangunan di segala bidang kehidupan [17]. Penelitian ini menghasilkan bahwa *gender* tidak mampu memoderasi hubungan antara motivasi terhadap minat investasi. Menurut teori tentang kesetaraan *gender* dapat menjelaskan bahwa *gender* tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi sehingga perempuan maupun laki-laki berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi.

IV. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi dengan *gender* sebagai moderasi, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut : Pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat investasi, artinya semakin tinggi pengetahuan investasi akan membuat seseorang semakin tertarik untuk berinvestasi. Motivasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat investasi, artinya semakin tinggi tingkat motivasi investasi yang dimiliki seseorang maka akan menumbuhkan minat investasi yang tinggi pula dalam dirinya. *Gender* tidak mampu memperkuat pengetahuan investasi terhadap minat investasi, dengan pemahaman kesetaraan *gender* yang baik, akan membantu perempuan maupun laki-laki untuk mendapatkan hak serta kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi. *Gender* tidak mampu memperkuat motivasi terhadap minat investasi, *gender* tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi sehingga perempuan maupun laki-laki berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa yang telah dilakukan, dan telah ditarik kesimpulan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atas

pentingnya wawasan mengenai investasi dan berperilaku serta memberikan gambaran mengenai pengambilan keputusan untuk berinvestasi dari sisi Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan *Gender* terhadap Minat Investasi Generasi Z pada masa pandemi Covid-19. Bagi pemerintah, sebagai bahan tinjauan ulang program pemerintah yang berkaitan dengan minat berinvestasi, sehingga Pengetahuan Investasi dan Motivasi dapat meningkatkan Minta Investasi yang lebih tinggi. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi sehingga dapat menghasilkan sampel yang lebih banyak, sehingga penelitian dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan signifikan. Selain itu disarankan pula untuk menambahkan indikator dari masing-masing variabel agar dapat mewakili dari keseluruhan variabel. Serta mencoba menggunakan objek penelitian lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada semua pihak yang ikut berperan dari awal hingga akhir dalam penelitian ini, serta ucapan terimakasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing dan seluruh jajaran dosen Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] Abi, F. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Yoyo Sudaryo, A. Y. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Badan Pusat Statistik Nasional. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020, Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Nasional.
- [4] KSEI. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: KSEI Indonesia Central Securities Depository.
- [5] Amy Mastura, S. N. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIAGABI Vol. 9, No. 1, ISSN 2302 - 7150* , 64-75.
- [6] Bayu Tri Cahya, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Vol. 7 No. 2* , 192-207.
- [7] Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT. IPB Press.
- [8] Sari, R. C. (2018). *Behavioral Accounting Theory & Implications*. Yogyakarta: ANDI.
- [9] I Wayan Jeremiah Natawibawaa, G. I. (2018). Theory of Reasoned Action as a Predictor of Whistleblowing Intention of Financial Managers in Educational Institutions. *Scientific Journal of Public Administration (JIAP)*, 4 No. 4, 310-319.
- [10] Art, N. N. (2017). Theory Of Planned Behavior To Predict Investment Intentions. *E-Journal of Economics and Business Udayana University* 6.12, 4043-4068.
- [11] Timothius Tandio, d. A. (2016). The influence of capital market training, returns, risk perceptions, *Gender*, and technological advances on students' investment interests. *E-Journal of Accounting Udayana University* Vol.16.3. ISSN: 2302-8556 , 2316-2341.
- [12] Akhmad Darmawan, K. K. (2019). Investment knowledge, Motivation, financial literacy, and the family environment influence investment interest in the capital market. *Scientific Journal of Accounting and Finance*, Vol.08, No.02, 44-56.
- [13] Niswatul Amalia, A. M. (2020). Factors Influencing Decision Making On Stock Investments. *E-JRA* Vol. 09 No. 01 , 29-39.
- [14] Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisa di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15] Hasanudin, A. N. (2021). The influence of investment knowledge, Motivation, and capital market training on investment decisions mediated by investment interests. *JIMEA | MEA Scientific Journal (Management, Economics, and Accounting)* Vol. 5 No. 3, 494-512.
- [16] Azisah, S. (2016). *Contextualization of Gender, Islam, and culture*. Makassar: Alauddin University Press.
- [17] Sasongko, S. S. (2009). *Gender Concepts and Theories*. Jakarta: BKKbn.
- [18] Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [19] Sulistyowati, Y. (2020). Kesetaraan *gender* dalam lingkup Pendidikan dan tata sosial. *Ijougs : Indonesia Journal of Gender Studies* Vo. 1 No. 2.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.